



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 6164-6176

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Binahong dan Telur Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Di PMB Bulan Mulya Tahun 2023

Bulan Dahlia Juniara Siahaan^{1✉}, Milka Anggreni K², Magdalena Tri Putri³

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: bulandahlia36@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Latar Belakang : Adapun salah satu masalah dalam masa nifas yaitu perlukaan perineum. Dampak keterlambatan penyembuhan luka perineum yang pertama adalah terjadinya infeksi. Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Salah satu pengobatan nonfarmakologis yaitu menggunakan rebusan air binahong dan mengkonsumsi telur. Tujuan : Mengetahui Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Binahong Dan Telur Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Di PMB Bulan Mulya Tahun 2023. Metode :Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus Hasil: Setelah dilakukan intervensi pemberian rebusan air binahong dan telur didapatkan bahwa telur lebih cepat dalam penyembuhan luka perineum yaitu luka kering pada hari ke 4 sedangkan pada pemberian rebusan air daun binahong luka perineum kering pada hari ke 6. Selisih penyembuhan luka perineum yaitu 2 hari . Kesimpulan Saran : Terdapat perbandingan pada telur lebih unggul daripada rebusan air binahong yakni selisih penyembuhan luka perineum yaitu 2 hari, perlu dijadikan pengetahuan ibu nifas untuk penyembuhan luka perineum.

Kata Kunci: *Luka Perineum, Rebusan Air Daun Binahong, Telur*

Abstract

Background: One of the problems during the postpartum period is perineal injury. The first impact of delays in perineal wound healing is infection. Efforts to prevent infection from perineal lacerations can be provided with pharmacological therapy and non-pharmacological therapy. One non-pharmacological treatment is using boiled binahong water and consuming eggs. Objective: To determine the effect of giving boiled binahong leaves and eggs on the healing of perineal wounds in PMB Bulan Mulya 2023. Method: This research uses qualitative methods with a case study approach. Results: After the intervention was carried out by giving boiled binahong water and eggs, it was found that eggs heal faster. Perineal wounds were dry wounds on the 4th day, whereas after giving boiled water from binahong leaves, the perineal wounds were dry on the 6th day. The difference in healing of perineal wounds was 2 days. Conclusion Suggestion: There is a comparison that eggs are superior to boiled binahong water, namely the difference in healing perineal wounds is 2 days, this needs to be used as knowledge by postpartum mothers for healing perineal wounds.

Keywords: *Perineal Wounds, Boiled Water from Binahong Leaves, Eggs*

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu mengacu pada kesehatan wanita selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Setiap tahap harus menjadi pengalaman yang positif, memastikan wanita dan bayinya mencapai potensi penuh untuk kesehatan dan kesejahteraan. Sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan, pada saat persalinan dan pada masa nifas pada tahun 2017 (WHO, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021). Angka kematian ibu di provinsi Riau tercatat pada tahun 2021 sebanyak 180 orang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebanyak 129 orang dan tahun 2019 sebanyak 125 orang (Dinas Kepulauan Riau, 2021).

Infeksi nifas merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Penyebab infeksi nifas diantaranya pelayanan kebidanan yang tidak berkualitas, kurangnya daya tahan tubuh, perawatan nifas yang kurang baik,

kurang gizi, anemia dan kebersihan genetalia yang kurang baik. Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang dari 6 minggu. Periode masa nifas (Puerperium) adalah periode waktu setelah persalinan. Proses ini dimulai setelah alat-alat reproduksi kembali seperti keadaan sebelum hamil atau tidak hamil sebagai akibat dari adanya perubahan fisiologi dan psikologi karena proses persalinan. (Astutik, 2017).

Adapun salah satu masalah dalam masa nifas yaitu perlukaan perineum. Perlukaan perineum umumnya unilateral, namun dapat juga bilateral. Perlukaan pada diafragma urogenitalis dan muskulus levator ani yang terjadi pada waktu persalinan normal atau persalinan dengan alat, dapat terjadi tanpa luka pada kulit perineum atau pada kulit vagina, sehingga tidak terlihat dari luar. (Rukiyah, 2014).

Dampak dari ruptur perineum pada ibu yang tidak mendapatkan perawatan dengan baik adalah infeksi pada luka jahitan yang menyebabkan lamanya penyembuhan luka perineum. Selain itu, juga akan mengakibatkan terjadinya nyeri pasca persalinan, menyebabkan terganggunya gerak dan aktifitas ibu dalam memenuhi tanggungjawabnya sebagai ibu baru, dapat mengancam kelangsungan dalam proses menyusui terutama ASI Eksklusif, serta akan berdampak pada penurunan nafsu makan sehingga dapat mengganggu status gizi ibu seperti menimbulkan keletihan, kelelahan yang dapat mengganggu hubungan interaksi ibu dengan bayi (Supiati, 2015).

Dampak keterlambatan penyembuhan luka perineum yang pertama adalah terjadinya infeksi, kondisi perineum yang terkena lochea dan lembab akan sangat menunjang perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Selain itu, ibu juga merasa tidak nyaman dan malas melakukan aktivitas fisik. Kedua terjadi komplikasi, munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Infeksi nifas dapat terjadi sebagai akibat komplikasi luka perineum antara lain metritis, endometriosis, bahkan sampai abses pelvik. Ketiga, adalah terjadinya kematian ibu postpartum, penanganan komplikasi yang lambat menyebabkan terjadinya kematian pada ibu postpartum mengingat kondisi fisik ibu post partum masih lemah (Ambarawati,2017).

Mengingat permasalahan yang dapat timbul sebagai akibat dari robekan perineum pada saat melahirkan, maka penanganan setiap kejadian robekan perineum harus segera dilakukan secara berkualitas, guna meminimalkan kemungkinan penyulit seperti

pendarahan, infeksi, hematoma dispareunia dan libido berkurang yang biasa menyertai jika terjadi robekan perineum (Kusmini, dkk, 2018).

Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (povidone iodine) untuk perawatan luka perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka, Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong dan mengkonsumsi telur (Imron R dan Risneni, 2018).

Salah satu tanaman herbal yang berpotensi mencegah terjadinya infeksi pada luka robekan perineum adalah daun binahong (*Anredera cordifolia*). Tumbuhan ini juga dipercaya kaya akan flavonoid, dimana flavonoid akan meningkatkan aktivitas enzim antioksidan. Pada ibu nifas pemberian air rebusan Daun binahong sangat baik untuk penyembuhan luka perineum. Kandungan antiseptik dalam tanaman binahong dapat membunuh kuman, meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, serta mempercepat penyembuhan luka. Senyawa kimia yang terkandung dalam Daun binahong adalah saponin, alkaloid, polifenol, flavonoid dan mono polisakarida yang termasuk dalam golongan Larabinose, D-galaktose, L-rhamnose, Dglukosa (Surjantini,2018).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Raden Roro Siti Hatati Surjantini dan Yusniar Siregar Efektivitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*AnrederaCordifolia* (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat Tahun 2018. Data dikumpulkan menggunakan lembar cek list dan dianalisa dengan Mann Whitney-U Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal. Hasil uji statistic dengan MannWhitney Test nilai $p < 0,05$ disimpulkan bahwa simplisia daun binahong efektivitas mempercepat kesembuhan luka perineum (Raden Roro, dkk, 2018).

Berdasarkan penelitian Supiati (2015) kesembuhan luka jahitan perineumibu nifas pada kelompok perlakuan (kelompok yang mengkonsumsi telurrebus) mayoritas responden sembuh normal dengan waktu yang dibutuhkan antara 6–7 hari yaitu sebanyak 10 responden yang terdiri dari 6 responden sembuh dalam waktu 6 hari dan 4 responden sembuh dalam waktu 7 hari, sedangkan ibu nifas yang mengalami percepatan kesembuhan luka jahitan perinium membutuhkan waktu kurang dari atau dalam waktu 5 hari hanya ada

8 responden yang terdiri 2 responden (11,1%) sembuh dalam waktu 4 hari dan 6 responden sembuh dalam waktu 5 hari, dan tidak ditemukan ibu nifas yang membutuhkan waktu lebih dari 8 hari untuk kesembuhan luka jahitan perineumnya (Supiati, 2015).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas hampir seluruhnya wanita nifas mengalami robekan perineum. di masyarakat masih terjadi dan cara penanggulangannya sebagian besar masih menggunakan terapi farmakologis atau di diamkan saja. Terapi non farmakologis penggunaan rebusan air daun binahong dan mengkonsumsi telur efektif memperbanyak produksi ASI tanpa ada efek samping dan tidak menimbulkan efek samping atau efek yang buruk terhadap nifas. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Binahong Dan Telur Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Di PMB Bulan Mulya Tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan mengacu pada studi kasus literatur review yaitu ibu nifas yang mengalami robekan jalan lahir. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbentuk deskriptif atau menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya. Sedangkan studi kasus secara sederhana diartikan sebagai proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan pengaruh rebusan daun binahong dan telur terhadap penyembuhan luka perineum di PMB Bulan Mulya. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di PMB Bulan Mulya beralamat Klinik Pratama (rawat inap) Bulan Mulya Jl. Raya Km. 6 no. 18 Perawang, Tualang, Siak, Riau dan waktu yang digunakan peneliti saat penelitian ini yaitu 1 bulan lamanya di bulan Januari 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada ibu nifas 24 jam-7 hari di PMB Bulan Mulya tahun 2023. Besar sampel yang diambil yaitu berjumlah 2 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Pemberian Rebusan Air Daun Binahong dan Telur

Penyembuhan Luka Perineum	Hari 1	Hari 3	Hari 7
Rebusan Air Daun Binahong	Luka basah, berwarna kemerahan, berbau khas, bersih dan luka nyeri saat disentuh	Luka basah, berbau khas, berwarna merah pucat, dan tidak ada nyeri saat disentuh	Luka kering, berwarna pucat, bersih dan tidak nyeri saat disentuh
Telur	Luka basah, berwarna kemerahan, berbau khas, bersih dan luka nyeri saat disentuh	Luka kering, berbau khas, berwarna merah pucat, dan tidak ada nyeri saat disentuh	Luka kering, berwarna pucat, bersih dan tidak nyeri saat disentuh

Keterangan : Setelah dilakukan intervensi pemberian rebusan air binahong dan telur didapatkan bahwa telur lebih cepat dalam penyembuhan luka perineum yaitu luka kering pada hari ke 4 sedangkan pada pemberian rebusan air daun binahong luka perineum kering pada hari ke 6. Selisih penyembuhan luka perineum yaitu 2 hari

Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan antara ibu nifas yang diberikan intervensi pemberian rebusan air daun binahong dan telur terhadap penyembuhan luka perineum. Hasil observasi Pada responden yang di berikan telur lebih cepat penyembuhan luka perineum yaitu luka kering bersih pada hari ke 4 sedangkan responden pada pemberian rebusan air binahong yaitu luka kering bersih pada hari ke 6. selisih penyembuhan luka perineum kering dan bersih yaitu 2 hari.

Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas yang Diberikan Intervensi Rebusan Air Daun Binahong

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh pada intervensi rebusan air daun binahong pada penyembuhan luka perineum. Didapatkan hasil bahwa luka kering bersih pada hari ke 6.

Salah satu perubahan yang terjadi pada ibu post partum yaitu adanya laserasi atau ruptur perineum. Laserasi Perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan. Komplikasi

yang terjadi dari laserasi perineum adalah penyembuhan luka yang terlambat bahkan terjadi infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia (Alvarenga, 2015).

Perawatan luka perineum merupakan salah satu asuhan kebidanan yang penting karena menjadi salah satu kebutuhan yang harus terpenuhi pada ibu postpartum. Perawatan perineum adalah upaya memberikan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan cara menyehatkan daerah antara kedua paha yang dibatasi antara lubang dubur dan bagian alat kelamin luar pada wanita yang habis melahirkan agar terhindar dari infeksi (Kumalasari, 2015). Perawatan luka perineum yang dilakukan dengan baik dapat menghindarkan ibu postpartum dari terjadinya infeksi pada luka perineum, komplikasi akibat luka perineum dan menurunkan resiko terjadinya kematian ibu postpartum.

Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (povidone iodine) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka (Firdayanti, 2014). Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong (Shabella, 2016).

Berdasarkan hasil riset Widyastuti (2020) di Universitas Muhammadiyah Malang, membuktikan bahwa secara ilmiah manfaat binahong yaitu dapat mengobati luka. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan diketahui bahwa daun binahong mengandung senyawa aktif flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin. Senyawa aktif flavonoid berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai antiinflamasi, analgesik, dan antioksidan. Nurul (2017) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa sebagai obat luka, binahong mengandung beberapa kandungan kimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka (Susetya, 2016)

Sejalan dengan penelitian Triana dkk (2020) Rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum menggunakan perawatan air rebusan daun binahong adalah 6,33 hari sedangkan perawatan menggunakan air biasa adalah 8,27 hari. Hasil uji statistik didapatkan p

value=0,000, artinya bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara perawatan menggunakan air rebusan daun binahong dengan perawatan menggunakan air biasa terhadap waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2019 (Triana, 2020).

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Eviyanti (2019) tentang efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (*anredera cordifolia* (tenore) steen) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada kelompok responden yang diberikan air rebusan daun binahong, mayoritas penyembuhan luka perineum adalah dengan kategori cepat sebanyak 6 orang (60%) dan pada kelompok tidak di berikan air rebusan daun binahong, mayoritas penyembuhan luka perineum adalah dengan kategori normal sebanyak 8 orang (80%). Dari 10 ibu post partum yang mengkonsumsi daun binahong hanya 6 orang yang penyembuhannya cepat sedangkan yang melakukan perawatan secara konvensional hanya 8 orang disini terdapat perbedaan 2 orang saja dengan yang melakukan perawatan dengan mengkonsumsi daun binahong karena ada faktor yang mempengaruhinya seperti factor usia, nutrisi, lingkungan dan sosial budaya. Sedangkan pemberian air rebusan daun binahong yang penyembuhannya lambat sebanyak 0 orang (0%). Hasil uji statistic dengan Mann-Whitney Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada dua kelompok, sehingga disimpulkan bahwa ($p < 0,05$) efektif terhadap Penyembuhan Luka Perineum.

Hal ini didukung oleh penelitian Zulmi (2019) yang menunjukkan hasil bahwa pada kelompok intervensi/perlakuan menunjukkan 52,71% disembuhkan setelah mendapatkan perawatan untuk luka perineum menggunakan rebusan daun binahong yang duduk dan direndam. Disisi lain, pada kelompok kontrol yang menggunakan air rebusan daun sirih menunjukkan 27,9% pulih. Hasil Uji Wilcoxon didapat nilai ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil ini ada efek rebusan daun binahong yang duduk dan direndam pada penyembuhan luka perineum untuk ibu nifas.

Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas yang Diberikan Intervensi Telur

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh pada intervensi telur pada penyembuhan luka perineum. Didapatkan hasil bahwa luka kering bersih pada hari ke 4.

Perineum adalah otot, kulit, dan jaringan yang ada diantara kelamin dan anus, luka perineum merupakan hal yang kerap terjadi pada saat persalinan. Luka perineum merupakan adanya robekan pada jalan rahim karena episotomi pada saat melahirkan janin. Robekan perineum terjadi secara spontan maupun robekan melalui tindakan episiotom.

Robekan perineum terjadi pada hampir semua persalinan pertama dan tidak jarang juga terjadi pada persalinan berikutnya (Azizah, 2018).

Faktor yang memengaruhi kesembuhan luka perineum yaitu perawatan perineum, kualitas tidur, senam nifas, nutrisi, jenis material jahitan, tehnik melakukan penjahitan dan pemilihan waktu melakukan penjahitan. Kandungan protein akan sangat memengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Jaringan yang rusak membutuhkan protein tinggi untuk proses regenerasi sel baru. Peran protein sebagai zat untuk blok pembangunan otot, jaringan tubuh, tetapi tidak dapat disimpan oleh tubuh, maka untuk tahap penyembuhan luka dibutuhkan asupan protein setiap hari. Makanan dengan protein tinggi ini bisa didapat dari telur, baik telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam broiler. Perlakuan yang paling baik pada telur yaitu dengan cara direbus sampai matang (Purnani, 2019).

Salah satu cara yang dapat dilakukan bagi pemulihan ibu post-partum adalah gagasan yang diperoleh dari dunia yaitu makanan hewani yaitu telur rebus. Telur adalah jenis lauk pauk protein hewani yang murah, mudah ditemukan, ekonomis dan salah satu makanan paling padat nutrisi. Telur jenis makanan yang sangat mudah diperoleh oleh masyarakat karena harganya yang cukup murah dan banyak dijual di pasar. Walaupun harganya murah nilai zat gizi yang terkandung dalam sebutir telur cukup tinggi dan sangat bermanfaat khususnya bagi proses pemulihan luka. Kandungan zat gizi ataupun nutrisi yang terkandung dalam sebutir telur rebus utuh mengandung lebih dari 90% kalsium zat besi. Satu butir telur mengandung 6gr protein berkualitas dan asam amino esensial. Pada kajian ini telur rebus dibuktikan dapat mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu pascapersalinan atau ibu post-partum. Proses yang efektif dalam penyembuhan lukaperineum dalam masa post-partum sangat diharapkan untuk menghindari ibu dari bahaya infeksi.

Kandungan nutrisi dalam putih telur sebutir telur menurut beberapa sumber penelitian telah teruji lebih baik dalam membantu proses penyembuhan luka. Hal ini disebabkan karena putih telur mengandung albumin, asam amino esensial yang lengkap dan tidak ada memiliki kandungan lemak seperti yang terdapat pada kuning telur. Kandungan zat kolin dalam telur rebus berperan mengganti jaringan yang rusak dan membantu pembentukan jaringan baru Putih telur dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat karena harga yang sangat ekonomi, mudah terjangkau dapat dibeli dimana saja. Ini menjadi salah satu alasan utama kenapa putih telur dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membantu proses penyembuhan luka bila dibandingkan dengan membeli ekstrak albumin yang harganya cukup mahal dan prosesnya tidak semudah mendapatkan putih telur (Purnani 2019). Penelitian Abdurrahman, et al. (2020) yang dilakukan pada ibu post-partum spontan

dengan luka perineum derajat 2 di Praktek Mandiri Bidan Utin Mulia Kota Pontianak, menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna pada pemberian putih telur dengan penyembuhan luka perineum. Fenomena yang terjadi pada sebagian besar responden sebelumnya masih mengikuti kepercayaan tradisi yaitu tidak mengkonsumsi telur, udang dan ikan laut karena dipercaya akan mengakibatkan gatal dan luka jahitan lama kering (Abdurrahman, et al., 2020). Penelitian Dewi (2019) menyimpulkan bahwa Pemberian telur ayam broiler mempunyai Pengaruh yang signifikan terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Pada penelitiannya responden berjumlah 30 orang, dibagi dalam dua kelompok, 15 orang untuk kelompok kontrol, dan 15 responden lagi sebagai kelompok intervensi yang diberikan 2 butir telur rebus setiap hari selama 7 hari. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelompok kontrol sembuh dalam 10-12 hari, sedangkan kelompok intervensi sembuh dalam 5-6 hari. Saran bagi ibu post- partum ataupun ibu dalam pemulihan masa nifas untuk mengkonsumsi 2 butir telur ayam broiler setiap hari, karena sudah terbukti dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum (Dewi 2019). Dalam penelitian lain diperoleh hasil bahwa ibu nifas yang mengkonsumsi telur rebus rata-rata sembuh dalam 4,1 hari sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi telur rebus sembuh dalam 5,5 hari (Trianingsih, Yenie, and S.P, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pemberian rebusan air binahong dan telur terhadap penyembuhan luka perineum, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pada pemberian rebusan air binahong untuk penyembuhan luka perineum yaitu luka perineum kering dan bersih pada hari ke 6
2. Terdapat pengaruh pada telur untuk penyembuhan luka perineum yaitu luka perineum kering dan bersih pada hari ke 4
3. Terdapat perbandingan pada telur lebih unggul daripada rebusan air binahong yakni selisih penyembuhan luka perineum yaitu 2 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarenga, M. B., Francisco, A. A., Oliveira, S. M. J. V. D., Silva, F. M. B. D., Shimoda, G. T., & Damiani, L. P. (2015). Episiotomy healing assessment: redness, oedema, ecchymosis, discharge, approximation (REEDA) scale reliability. *Revista latino-americana de enfermagem*, 23(1), 162-168.
- ASEAN Secretariat. (2021). *ASEAN Statistical Yearbook*. Jakarta: Asean Secretariat, December, 2021.

- Astuti S, dkk. (2017). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Bandung: Erlangga.
- Azizah FM, Afyah M. (2018). Pengaruh Pemberian Putih Telur Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum di RSUD Waluyo Jati Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Keperawatan*. 11(2):14-21.
- Dewi, R. (2019). Pengaruh pemberian telur ayam broiler terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 149- 153.
- Effendi, F., Citoreksoko, P., and Subagyo, D., (2016). Efektivitas Salep Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Terhadap proses Penyembuhan Luka Gores pada Kelinci. *Pharmamedika Journal*, 1 (2), 1689– 1699.
- Eviyanti, D. (2019). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat Tahun 2018.
- Firdayanti, N., 2014, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Salemba Medika, Jakarta
- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2021). Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8(1), 15-23.
- Hanum, R., & Liesmayani, E. E. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 6(11), 12-21.
- Imron R dan Risneni. (2018) "Perbedaan Efektifitas Povidone Iodine Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum di BPM Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 2(2): 61-68.
- Indrayani, Djami M.E.U. (2016). *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 177-184.
- Johnson R, Taylor W. (2015). *Buku Ajar: Praktik Kebidanan; (Skills For Midwifery Practice)*. In Egc.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumalasari, Intan. 2015. *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Posnatal Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

- Kusmini, Irin Iriana. (2018). Budidaya Ikan Gabus. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Lede, L. (2017). Gambaran Perilaku Ibu Nifas Tentang Perawatan Perineum Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Stikes Jendral Achmad Yani.
- Ma'rifah, A., & Pratiwi, Y. D. (2018). Hubungan Perawatan Luka Perineum pada Ibu Nifas dengan Lama Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Ibu Nifas Di ruang Lingkup BPM Sandah, SST Mojogeneng Mojokerto.
- Marni, (2016) Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas " Puerperium Care ". Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Novitasari, A. (2016). Isolasi dan identifikasi saponin pada ekstrak daun mahkota dewa dengan ekstraksi maserasi. Jurnal Sains, 6(12).
- Nugroho, T., dkk. (2014). Buku ajar asuhan kebidanan nifas (askeb 3). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nurjanah, S., Puspitaningrum, D., & Ismawati, R. (2017). Hubungan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Nifas Dalam Pencegahan Infeksi Luka Perineum Di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Proding Seminar Nasional Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang, 336-347.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2016). Ilmu kebidanan. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purnani, Weni Tri. (2019). Perbedaan Efektivitas Pemberian Putih Telur Dan Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. Journal of Public Health Research and Com
- Rindiani. (2015). Khasiat Putih Telur untuk Penyembuhan Luka. Yogyakarta: Nuhamedika
- Rukiyah, Ai Yeyeh dkk. (2014). Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta : Trans Info Media.
- Sakti, M. S. (2019). Pengaruh Media Tanam dan Lama Perendaman dengan Bawang Merah terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Sebayang, W. B., & Ritonga, F. (2021). Nutrisi Efektif Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum (Systematic Review). Jurnal Kesehatan, 12(2), 330-336.
- Shabella, D., 2016, Terapi Daun Binahong; Dahstnya Khasiat Daun Binahong Untuk Menumpas Penyakit, Cable Book, Klaten.
- Sulistiyawati, A. (2015). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supiati, & Yulaikah, S. (2015). Pengaruh Konsumsi Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Dan Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas.

Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, 4(2), 141– 146.

- Surjantini, R. R. S. H., & Siregar, Y. (2018). Efektifitas air rebusan simplisia daun binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen) untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"*(Journal of Health Research" Forikes Voice"), 9(3), 170-175.
- Surjantini RRS, Siregar Y. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. Published online 2018. <http://forikesejournal.com/index.php/SF/article/view/9302/sf9302> Forikes. Published online 2018.
- Susetya, D., 2016, *Khasiat dan Manfaat Daun Ajaib Binahong Cetakan I*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Trianingsih, I., Yenie, H., & SP, S. F. (2018). Pengaruh Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas 1-7 Hari. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 215-218.
- Tulas, V. D. P., Kundre, R., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Perawatan Luka Perineum Dengan Perilaku Personal Hygiene Ibu Post Partum Di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Walyani, ES & Purwoastuti. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Barupess
- Widyastuti, T., 2020, Kandungan Flavonoid dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong, *Jurnal Ilmiah Farmasi UMM Vol. 2 No. 1* (2) 2013, ISSN 2302-2493
- World Health Organization. (2021). *Monitoring Health For the Sdgs, Sustainable Development Goals*. Geneva: World Health Organization; 2021. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2020). *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.